

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang selalu mengalami perubahan telah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefektif dan seefisien mungkin sehingga perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi, dimana informasi-informasi yang disajikan di dalamnya dapat membantu berbagai pihak baik internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Pada umumnya informasi keuangan dipertimbangkan sebagai alat untuk mengurangi ketidakpastian oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan, oleh karena itu laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan harus menyajikan informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membuat keputusan ekonomi, informasi yang dimaksud yaitu informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Financial Accounting Standards Boards (FASB) menjelaskan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan (Sandiyani dan Aryati, 2001). Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Baridwan, 2000 : 17). Hal ini berarti laporan keuangan bisa digunakan untuk membentuk harapan di masa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditur serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Pada dasarnya masyarakat mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dapat terlihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik (Baridwan, 2000 : 31). Laporan laba rugi yang di dalamnya tercantum laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut, merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan

yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode waktu tertentu.

Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan (Hartono dan Zainudin, 1999). Setiap pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda terhadap analisis laporan keuangan. Perbedaan kepentingan tersebut membawa perbedaan cara dalam menganalisis laporan keuangan dan perbedaan tekanan-tekanan yang diberikan pada analisis tersebut, dengan kata lain penafsiran hasil analisis laporan keuangan tergantung kedudukan dan kepentingan masing-masing pihak terhadap perusahaan tertentu.

Laporan keuangan suatu perusahaan apabila disusun secara benar dapat menggambarkan keadaan yang nyata yang terjadi dalam perusahaan tersebut, untuk itu laporan keuangan harus dianalisis untuk digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Analisis laporan keuangan memungkinkan investor untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi perkembangan dan trend perusahaan, mengevaluasi tingkat efisiensi perusahaan dan memperoleh gambaran secara umum karakteristik operasi dan kinerja sebuah perusahaan.

Alat analisis yang paling banyak digunakan adalah analisis rasio. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis rasio ini dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dari analisis tersebut dapat diketahui

bagaimana perubahan unsur-unsur tersebut dari tahun ke tahun, untuk diketahui arah perkembangannya sehingga dapat digunakan untuk menelaah bagaimana keadaan atau kondisi keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Rasio tersebut dapat memberikan suatu indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat (Sartono, 2001). Sedangkan menurut Munawir (1999) dari analisis laporan keuangan akan diperoleh rasio-rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi bagi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat diukur dari rasio keuangan karena rasio keuangan terbukti secara empiris memiliki kemampuan menjelaskan maupun kemampuan memprediksi yang cukup tinggi. Bahkan lebih dari itu, rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan (Hartono dan Zainudin, 199).

Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai rasio keuangan sebagai alat prediksi yang memadai. Kemampuan prediksi rasio keuangan diukur dengan alat prediksi statistik yang dihubungkan dengan berbagai fenomena ekonomi diantaranya kebangkrutan, kegagalan, penentuan kredit jangka panjang, return saham, serta pengaruh ukuran dan industri pada struktur keuangan perusahaan manufaktur (Asyik dan Soelistyo, 2000 : 316).

B. Perumusan Masalah

Apakah rasio keuangan yang meliputi *operating income to sales*, *gross profit to sales*, *net income to sales*, *ROI*, dan *ROE* mampu memprediksi laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Memberikan bukti empiris mengenai kemampuan rasio keuangan yang meliputi *operating income to sales*, *gross profit to sales*, *net income to sales*, *ROI* dan *ROE* dalam memprediksi laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan wawasan maupun pengetahuan tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang.

3. Bagi investor

Sebagai bahan informasi untuk pertimbangan dalam menentukan kebijakan berinvestasi.

4. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan ilmu pengetahuan maupun informasi kepada pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, laba, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, study terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan populasi penelitian, sampel penelitian, sumber data, variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.